

ABSTRAK

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dipengaruhi oleh dua hal, yaitu kemampuannya dalam menghadapi persaingan usaha dan kemampuannya dalam mengikuti perkembangan teknologi yang maju dengan pesat. Dalam prakteknya pembagian dividen dikaitkan dengan laba yang diperoleh perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan kebijakan dividen PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk.

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah analisis kebijakan dividen yang ditetapkan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk dan pada periode 2005-2008.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang didapat setelah dilakukan analisis yaitu kebijakan dividen yang digunakan oleh PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk adalah kebijakan dividen konstan, tetapi dari perhitungan yang didapat oleh peneliti pembayaran dividen pada kedua perusahaan tersebut tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan laba yang telah dilakukan penulis untuk PT. Gudang Garam Tbk kebijakan yang telah ditetapkan sebesar 35%, sedangkan membagikan dividen pada tahun 2005, 2006, 2007 serta 2008 sebesar 53,7%, 50,9%, 47,7% serta 33,3% dan untuk PT. HM. Sampoerna Tbk kebijakan yang telah ditetapkan sebesar minimal 26% dan maksimal 35%, sedangkan membagikan dividen pada tahun 2005, 2006, 2007 serta 2008 yaitu 135,4%, 101,1%, 36,6% serta 95,5%. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa PT. Gudang Garam Tbk ternyata lebih baik dalam hal membagikan dividen dibandingkan dengan PT. HM. Sampoerna Tbk.

Kesimpulan yang didapat dari analisis yang dilakukan penulis yaitu bahwa PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk masih belum dapat menjalankan ketetapan yang telah disepakati sebelumnya sehingga pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tetapi dalam hal menjalankan kebijakan dividen tersebut, PT. Gudang Garam Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. HM. Sampoerna Tbk. Karena PT. HM. Sampoerna Tbk dalam membagikan dividennya selalu jauh diatas standart dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci :Implementasi Kebijakan Dividen, *Dividend Payout Ratio (DPR)*